# BAB VII

# MITIGASI BENCANA

## A. Pembelajaran (Pendidikan) Kebencanaan

Satlinmas merupakan kelompok yang selama ini menjadi salah satu tumpuan masyarakat dalam menangani masalah keamanan & kebencanaan yang ada di Desa Dompyong. Sebagai kelompok yang diandalkan masyarakat, Satlinmas berusaha untuk senantiasa menjaga keamanan desa dengan sebaik-baiknya. Dalam pembelajaran tentang kebencanaan ini Satlinmas sebagai peserta pendidikan dianggap lebih memahami kondisi desanya. Mereka menjadi subyek pendidikan sebab pada dasarnya para Satlinmas harus aktif dan saling meberikan timbal-balik sebagai proses belajar.

Jam 19.00, Pak Katenun menjadi orang pertama yang datang di balai Desa Dompyong pada pertemuan kedua ini. Tidak seperti pertemuan kemarin, sebelum jam 7 malam masyarakat satlinmas sudah banyak yang datang dan berkumpul. Peneliti tidak benar-benar memahami alasan mengapa mereka tidak datang hari ini, tapi mungkin karena tidak menjalin komunikasi yang baik setelah pertemuan pertama satu minggu yang lalu. Setelah isya, Pak Gimun datang dari RT.06 dengan membawa senter, beliau adalah salah satu peserta FGD yang tidak lagi muda namun memiliki jiwa pembelajar yang baik. Pak Sartono menyusul diposisi ketiga, diikuti Pak Yanto, Pak Siswoyo, dan Pak Muyoto. Pak Taufiq ketua satlinmas tidak dapat mengikuti kegiatan karena sedang sakit di Tulungagung.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertemuan kedua berlangsung tanggal 14 Januari 2017 yang tetap terlaksana di balai Desa Dompyong. Namun, pertemuan kali ini hanya dihadiri oleh 6 orang saja yakni Gimun (56 th.), Katenun (40 th.), Muyoto (45 th.), Karyanto (25 th.), Sartono (30 th.), Siswoyo (37 th.). kehadiran peserta yang sedikit ini di sebabkan oleh kesibukan masyarakat yang sebagian ada undangan tahlilan memperingati hari orang meninggal. Selain itu, tanpa adanya komando dari ketua Satlinmas yang pada saat itu sedang sakit.

Walaupun hanya sedikit yang datang, kegiatan pembelajaran berjalan dengan sangat baik serta ada timbal balik dan partisipasi dari peserta. Masyarakat lebih aktif dalam jalannya diskusi tentang kebencanaan yang ada di Desa Dompyong. Penggalian data dan pembelajaran pendidikan kebencanaan berjalan dengan cukup baik.

Gambar 7.1

Satlinmas Memahami Kondisi Wilayah Masing-Masing

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Jam 20.00 kurang pembelajaran dimulai, kali ini kegiatan dibuka dengan menggunakan teknik pemutaran media popular. Peneliti mengajak masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat film dokumentasi bencana yang pernah terjadi di Dusun Jemblong, Desa Sampang, Karangkobar, Banjarnegara, Jawa Tengah. Pemutaran film ini bertujuan untuk memberitahukan kejadian longsor yang pernah terjadi di wilayah lain sebagai bahan pembelajaran. Setelah film selesai diputar, peneliti meminta para peserta menanggapi apa yang telah mereka saksikan. Para peserta seperti dibawa kembali pada memori bencana tanah longsor yang terjadi di tahun 2006 silam.

Tidak semuanya mengingat kejadian longsor yang menelan banyak korban meninggal itu. Namun, Siswoyo merupakan satu dari keluarga korban meninggal dunia akibat longsor. Siswoyo menjelaskan bahwa yang menjadi korban longsor 2006 lalu adalah Ibunya. Ia menjelaskan bagaimana kronologi dan ciri-ciri sebelum terjadinya bencana.

Gambar 7.2

Siswoyo Menjelaskan Kronologi Kejadian Longsor 2006

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

> "*Ndak tahu gerake lemah niku loncat atau piye. Tahu-tahu grek longsor. Kejadiane iku jam 12 bengi, mas. Trahe nek enek tandane iku nyumber mas. Pas mari udan koyo ono banyu ancar.*" (Tidak tahu tanah bergeraknya loncat atau bagaimana. Tiba-tiba ada suara *grek*,longsor. Kejadiannya itu jam 12 malam, mas. Biasanya kalau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada tandanya itu number, mas. Setelah hujan seperti ada tempat tadah air).[92]

Setelah masyarakat memberikan tanggapan pada film bencana, peneliti menunjukkan sedikit materi tentang tanah longsor. Peneliti menjelaskan bagaimana longsor dapat terjadi, jenis-jenis tanah longsor, serta apa yang menjadi penyebab terjadinya tanah longsor. Salah satu faktor penyebab terjadinya tanah longsor adalah hujan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Muyoto.

Gambar 7.3

Muyoto menjelaskan tentang longsor tahun 2006

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

"*Kulo mboten ketingal tanda-tandane, Cuma pas sakderenge kejadian itu intensitas hujan sangat tinggi. Sekitar 20 hari.*" (Saya tidak melihat tanda-tandanya. Hanya saja sebelum kejadian-longsor-itu intensitas hujan sangat tinggi. Sekitar 20 hari).

Setelah mempelajari bersama tentang bencana longsor, masyarakat bersama peneliti menentukan titik-titik rawan bencana longsor. Walaupun hanya di hadiri oleh 6 orang saja, tiap orang memahami dimana saja wilayah yang dianggap rawan atau yang biasanya terjadi longsoran kecil. Selain itu, setiap orang

[92]Wawancara dengan Siswoyo (37 tahun) diolah dari hasil FGD di Kantor Desa Dompyong pada tanggal 14 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang hadir juga menunjukkan daerah yang dianggapnya rawan di wilayah RT. yang lain.

Gambar 7.4

Catatan Hasil Diskusi Penyebaran Daerah Rawan Longsor

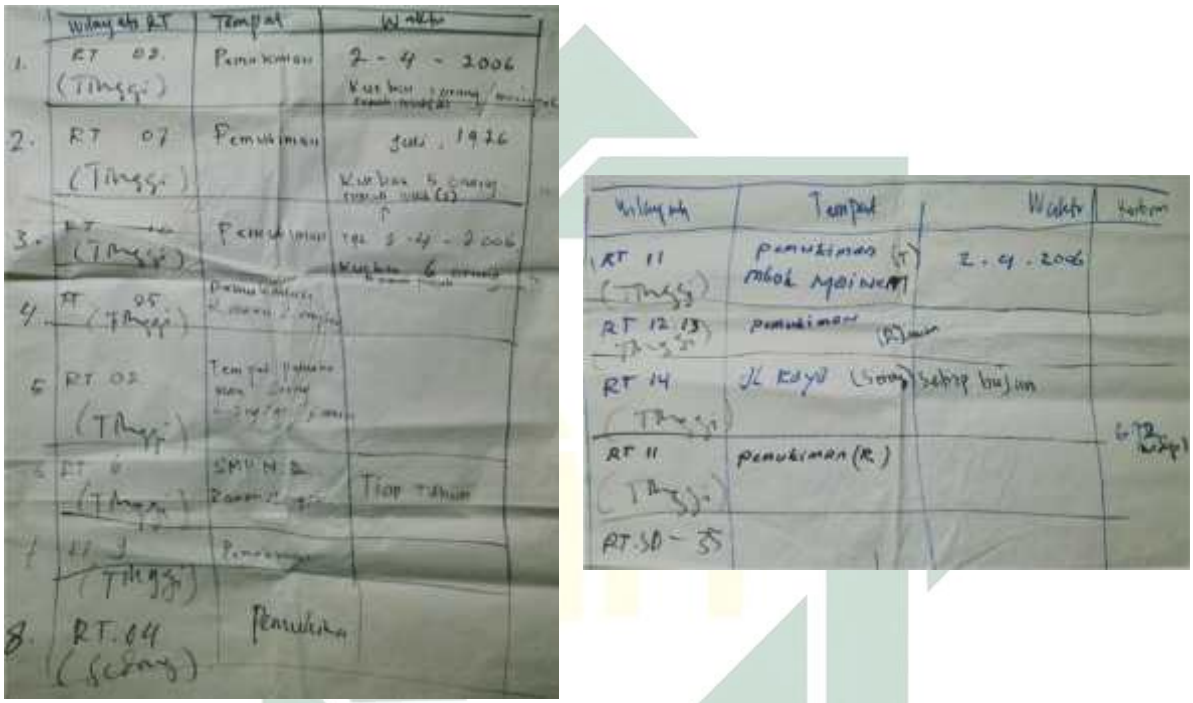

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Pada pertemuan ini masyarakat juga mempelajari kondisi wilayahnya masing-masing di tiap RT. Memahami adanya kelompok rentan yang terdiri dari Ibu hamil, anak-anak, Lansia, Orang Cacat, serta Orang Sakit. Hal ini dilakukan agar Satlinmas lebih mengerti orang-orang yang harus didahulukan pertolongannya saat terjadi bencana. Namun, karena tidak semua menghadiri maka hanya mendapatkan sedikit data tentang kelompok rentan sesuai dengan masing-masing wilayah anggota Satlinmas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah pertemuan kedua, peneliti bersama Satlinmas menentukan waktu untuk melakukan transek wilayah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berjalan berkeliling untuk mengenali wilayah yang pernah terjadi longsor maupun daerah yang rawan bencana longsor. Bersama Sartono (30 Tahun) peneliti mengelilingi wilayah tersebut.

Gambar 7.5

Satlinmas Menunjukkan Wilayah Longsor

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Pembelajaran ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Januari yang juga bertempat di Balai Desa Dompyong. Pada pertemuan kali ini berjumlah 16 orang. Pada kegiatan pembelajaran kali ini kelompok Satlinmas bersama-sama melihat kembali sejarah terjadinya bencana tanah longsor yang ada di Desa Dompyong. Masyarakat juga belajar memahami bagaimana kecenderungan perubahan (*tremd amd change*) yang terjadi dalam kurun waktu tahun 1990-sekarang. Para Satlinmas juga menunjukkan bagaimana alur informasi saat terjadinya bencana pada tahun 2006 silam. 16 orang yang hadir juga memberikan informasi tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok rentan yang ada di wilayahnya. Mereka baru mengisi karena pertemuan yang lalu belum bias menghadiri.

Gambar 7.6

Mengingat Kembali Sejarah Bencana Desa Dompyong

*Sumber : Dokumentasi peneliti*

Setelah 3 kali pembelajaran bersama, para Satlinmas mengajak untuk melakukan kegiatan bersama agar menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan ini berupa melakukan penanaman pohon di wilayah yang rawan bencana sebagai bentuk kontribusi bagi Desa Dompyong untuk generasi kedepan. Harapannya agar kejadian dimasa lalu tidak terulang kembali.

## B. Melakukan Penanaman

Pertemuan pada tanggal 21 Januari 2017 yang selanjutnya diputuskan bersama akan melaksanakan aksi tentang penanaman pohon dan pemasangan media informasi berupa *banner* rambu rawan bencana di daerah rawan bencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

longsor dilaksanakan tanggal 25 Januari 2017. Sebelum pertemuan tanggal 25 berlangsung, pada tanggal 23 Januari 2017 peneliti menghubungi pihak Satpol PP Bidang Kelinmasan untuk dapat hadir dan menjadi pemateri pada kegiatan aksi. Satpol PP Trenggalek merupakan institusi yang menaungi Satlinmas.

Kegiatan penanaman pohon dilakukan pada hari Rabu, 25 Januari 2017 bertempat di Dusun Tumpakaren RT.13. Satlinmas berkumpul di rumah Katenun RT. 13 jam 09.00 WIB. Sebelum proses penanaman dilaksanakan, Bambang Riyanto perwakilan dari Satpol PP memperkenalkan diri dan juga memberikan sedikit sambutan. Bambang menyampaikan banyak ucapan terima kasih karena telah diundang pada acara dengan Satlinmas Desa Dompyong. Bambang merupakan orang baru di institusi Satpol PP Trenggalek, dan tidak banyak mengetahui tentang kegiatan kelinmasan. Hal ini dikarenakan sebelumnya ditempatkan di dinas pariwisata. Bambang menyampaikan bahwa Satlinmas Desa Dompyong harus bisa menjadi percontohan bagi desa yang lain.

Gambar 7.7

Perkenalan Satpol PP Trenggalek bidang Kelinmasan

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai kesepakatan pada pertemuan yang lalu, para satlinmas masing-maing membawa 2 bibit tanaman. Tanaman ini diantaranya adalah bibit durian dan sengon yang diyakini oleh masyarakat memiliki akar kuat untuk dapat menahan beban tanah agar tidak terjadi longsor.

Gambar 7.8

Penanaman Pohon oleh Satlinmas

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Kegiatan penanaman ini juga dilakukan bersama dengan kepala Dusun Tumpakaren dan juga dihadiri oleh Kepala Bidang Kelinmasan Satuan Polisi Pamongpraja (Satpol PP) Kabupaten Trenggalek. Aksi untuk menciptakan kesadaran masyarakat khususnya Satlinmas tentang menjaga kelestarian alam tidak semudah memberikan informasi kepada seseorang. Kehadiran Satpol PP sebagai *stakeholder* pembina Satlinmas sangat membantu dalam kegiatan aksi. Harus ada tindak lanjut agar kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi Satlinmas di desa lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Media Informasi Kawasan Rawan Bencana

Sebagai proses pembelajaran bagi masyarakat tentang kegiatan kebencanaan. Dusun Tumpakaren dipilih karena Satlinmas menilai daerah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi berada disana. Walaupun dusun ini tidak memiliki sejarah tentang bencana longsor, namun beberapa tempat telah mengalami kelongsoran yang cukup parah. Sehingga membutuhkan tindakan segera dalam melakukan antisipasi dan aksi *preventif* sebelum hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Gambar 7.9

Longsor Pinggiran Jalan Dusun Tumpak Aren

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Media informasi berupa penunjuk arah tentang daerah rawan bencana sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Setelah melakukan aksi penanaman pohon, para Satlinmas yang hadir pada kegiatan itu langsung melakukan penancaman media informasi berupa tulisan dari *banner* di beberapa tempat yang telah ditentukan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7.10

Pemasangan Rambu Rawan Bencana Longsor

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Selain tulisan rambu rawan bencana longsor, peneliti bersama Satlimas melakukan pemasangan jalur evakuasi bencana di RT.13 Dusun Tumpakaren. Jalur evakuasi ini mengarah pada titik kumpul di SDN Dompyong 4 yang menurut penilaian masyarakat merupakan tempat yang aman dari bencana longsor.

Gambar 7.11

Pemasangan Jalur Evakuasi di Dusun Tumpakaren

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**D. Evaluasi Kegiatan Aksi Bersama Satlinmas**

Setelah kegiatan bersama Satlinmas tentang kebencanaan dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi kegiatan sejak awal hingga akhir. Maka diharapkan adanya perubahan yang nantinya dapat menjadi bahan perbaikan bersama.

Gambar 7.12

Evaluasi Kegiatan bersama Satlinmas Desa Dompyong

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dan khususnya Satlinmas dapat mengetahui tingkat pengaruh perubahan dan pemahaman setelah melakukan kegiatan bersama. Adapun hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7.1

Hasil Evaluasi Perubahan dan Pemahaman

| No. | Kegiatan | Aspek | Sebelum Program | Sesudah Program |
|---|---|---|---|---|
| **1.** | **Pendidikan** | Tingkat Pemahaman | 0 | 000 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kebencanaan** | Tingkat Perubahan | 0 | 000 |
| **2.** | **Menanam Pohon** | Tingkat Pemahaman | 0 | 000 |
| | | Tingkat Perubahan | 0 | 000 |
| **3.** | **Pemasangan Media Informasi Bencana** | Tingkat Pemahaman | 0 | 0000 |
| | | Tingkat Perubahan | 0 | 0000 |

*Sumber: Diolah dari evaluasi kegiatan Satlinmas*

Keterangan Penilaian Tingkat Pemahaman & Perubahan:

0 : Sangat Rendah

00 : Rendah

000 : Sedang

0000 : Tinggi

00000 : Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil evaluasi bersama Satlinmas, kegiatan pendidikan kebencanaan yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan ini mendapat respon cukup baik. Para Satlinmas merasa memiliki cukup pengetahuan akan pentingnya pendidikan untuk memahami kebencanaan yang ada di desa. Masyrakat juga merasa bahwa melakukan penanaman pohon di daerah rawan bencana longsor merupakan kegiatan ubtuk mendegah terjadinya bencana longsor. Selain itu, masyarakat juga merasa bahwa adanya media informasi bencana sangat penting dan sangat dibutuhkan agar masyarakat lebih waspada terhadap ancaman bencana tanah longsor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id